

Daftar Pustaka

Academic Art: History, Characteristics of Painting and Sculpture Taught in Fine Arts Academies. (n.d). Diakses pada 24 Oktober 2023 dari Encyclopedia of Art History: <http://www.visual-arts-cork.com/history-of-art/academic-art.htm>

KBBI Daring. (n.d.). Diakses pada 20 September, 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelukis>

KBBI Daring. (n.d.). Diakses pada 20 September, 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Peran>

Masih Ada Corak "Mooi Indie". (2005, Desember 24). Diakses pada 7 September 2022, dari Kompas: <http://kompas.com/kompas-cetak/0512/24/sumbagut/2318135.htm>

A., A. (1941). Indonesisch Nederland School Kajoetanam. *Moestika*, 16-19.

Abdullah, M, dkk. (1984). *Kota Palembang sebagai Kota Dagang dan Industri.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Admin Badan Bahasa. (2022, Februari 18). *Motinggo Boesje.* Diakses 10 Agustus 2023, dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa: <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/tokoh-detail/3344/motinggo-boesje>

Ahdiah, I. (2013, Oktober). Peran-Peran Perempuan dalam Masyarakat. *Jurnal Academica*, 5(2), 1085-1092.

Ajisman. (2012). Dinamika Perkembangan INS Kayutanam. Dalam Ajisman, dkk., *Bunga Rampai Sejarah Sumatera Barat: Sumatera Barat dari Zaman Jepang hingga Era Reformasi* (hlm. 1-66). Padang: BPSNT Padang.

Ali, R. (2012). *Pengantar Sejarah Indonesia.* Yogyakarta: LKiS.

- Aswat, A., Rajudin, & Rian, R. (2021, Juli-Desember). Karakteristik Warna pada Lukisan Wakidi. *V-Art: Journal of Fine Art*, 1(1), 9-13.
- Burhan, A. (2008). *Perkembangan Seni Lukis Mooi Indië sampai Persagi di Batavia 1900-1942*. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.
- Burhan, A. (2016, Februari 24). Sejarah Seni Lukis Modern Indonesia: Historiografi dan Fungsinya. *Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Calista, H., dkk. (2021). Karya Seni Neo-Impresionisme di Era Revolusi Industri. *Prosiding Konferensi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual (KOMA DKV)* (hlm. 55-65). Tangerang: Penerbit Fakultas Desain UPH.
- Couto, N. (2011, Januari 17). *Lukisan-lukisan Studi Nasbahry Couto (yang Tersisa dari Masa Lampau)*. Diakses 12 Juni 2023, dari Nasbahry-Paint: https://visualheritageblognasbahry.blogspot.com/2011/01/lukisan-lukisan-studi-nasbahry-c_16.html
- Couto, N. (2011, Januari 19). *Beberapa Karya Wakidi*. Diakses 14 April 2023, dari Nasbahry-Paint: <http://visualheritageblognasbahry.blogspot.com/2011/01/beberapa-karya-wakidi.html>
- Couto, N. (2015, September 6). *Sejarah Seni Rupa Lokal: Metode, Seni Lukis dan Perkembangannya di Sumatera Barat*. Diakses 30 Mei 2023, dari Nasbahry Gallery: <http://visualheritageblog.blogspot.com/2012/09/3metode-seni-dan-seni-lukis-dan.html?m=1>
- Damayanti, A. (2019). Romantisisme di Indonesia dan Belanda pada Awal Abad ke-20. *Susastra*, 59-84.
- Desmiati, A., Yustiono, & Hujatnika, A. (2011). Romantisisme pada Karya-Karya Raden Saleh: Suatu Tinjauan Kritik Seni. *ITB Journal Visual Art & Design*, 5(2), 139-151.

Effendi, O. (1976, Juli 18). Gerakan Seni Lukis di Sumatera Barat. *Ceramah di TIM dalam Pekan Seni Antardewan Kesenian*. Jakarta.

Erizal, dkk. (2018, Desember 2). Eksistensi Alam Minang dalam Lukisan Seniman Sumatera Barat. *Jurnal Budaya Etnika*, 2(2), 55-70.

Fitryona, N. (2013). Eksistensi Nurdin BS dalam Berkarya Seni Lukis. *Serupa The Journal of Art Education*, 1(3), 1-17.

Garraty, J. (1957). *The Nature of Biography*. New York: Knopf.

Gilang, B. (2016). Analisis Tema Lukisan Mooi Indie Melalui Proses Kreasi Perupa Wanita Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Penerapan Digital Marketing dan Teknologi Informasi dalam Bisnis Ritel* (hlm. 9-17). Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia.

Gottschalk, L. (1995). *Mengerti Sejarah*. (N. Notosusanto, Terj.) Jakarta: UI-Press.

Halimun, I. (2023). Sang Pemimpi. *Jurnal Dekonstruksi*, 9(3), 105-107.

Herliansyah, J & Sari, M. (2022, Juni). Implementasi Aliran Seni Rupa Ekspresionisme pada Fotografi Fine Art. *Invensi: Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni*, 7(1), 35-46.

Hidayat, R. (2018). Alam Pasaman Barat dalam Lukisan Naturalis. *Serupa The Journal of Art Education*, 6(2), 1-18.

Hoesin, H. & Firdaus, T. (2010, Desember 18). *Nasehat Pelukis "Mooi Indie" Keturunan Semarang dan Karyanya tentang Alam Minang*. Diakses pada 12 Juni 2023, dari Bukik Ranah Ilmu: <https://lizenhs.wordpress.com/2010/12/18/nasehat-pelukis-mooi-indie-keturunan-semarang-dan-karyanya-tentang-alam-minang>

Holt, Claire. (1967). *Art in Indonesia: Continuities and Change*. New York: Cornell University Press.

Indarto, K. (2007, Maret 10). *Membaca Konservatisme Kanvas Minang*. Diakses pada 7 September 2022, dari Cemeti Art Foundation: http://www.cemetiartfoundation.org/indonesia/tetap/new_tripstory.html

Kemalasari, R. (2011, Desember). Lukisan Wakidi dalam Semiotika. *Brikolase*, 3(2), 60-73.

Kumara, W. (2019, Desember). Eksistensi dan Aktualisasi Diri Manusia sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis. *Deskovi: Art and Design Journal*, 2(2), 81-88.

Kuntowijoyo. (2003). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Kuntowijoyo. (2008). *Penjelasan Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Kuntowijoyo. (2018). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Malna, A. (2021, Agustus 16). *Seni dan Negara (Modernisme Halaman Belakang)*. Diakses pada 19 Juni 2023, dari Borobudurwriters.id: <http://borobudurwriters.id/diskusi-polemik-seni/seni-dan-negara-modernisme-di-halaman-belakang-bagian-1>

Miswar, dkk. (2022). Studi Warna dan Gaya pada Karya Yazid. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 11(2), 370-378.

Muharyadi. (2006, Mei 1). *Idran Ingin Melanjutkan Kepelukisan Wakidi*. Diakses pada 10 Agustus 2023, dari SMKN 4 Padang: <http://www.smk4-padang.sch.id/mod.php?mod=publisher&op=viewarticle&cid=6&artid=79>

Muharyadi. (2007, Maret 12). *Wakidi, Ngarai Sianok dan Kondisi Kekinian*. Diakses pada 7 September 2022, dari Seni Rupa: <http://www.senirupa.net/detail.php?id=153>

Muharyadi. (2007, Mei 13). *Peristiwa Budaya dalam Rekaman Seni Lukis Sumbar*. Diakses pada 12 Juni 2023, dari SMKN 4 Padang: <https://www.smk4-padang.sch.id/mod.php?mod=publisher&op=viewarticle&cid=1&artid=16>

Naimul, Q. (2016). Amirmuslim Malik: Dokter Pendidik 1968-2015. *Skripsi*. Padang: Universitas Andalas.

Ohorella, G. (1985). *Prof. Dr. Abu Hanifah Dt. M. E.: Karya dan Pengabdiannya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Onghokham. (1994). Hindia yang Dibekukan. *Kalam: Jurnal Kebudayaan*, 1(3), 37-43.

Padiarta, A. (2020). *Ilmu Sejarah: Metode dan Praktik*. Gresik: Jendela Sastra Indonesia Press.

Padiarta, A. (2021). *Sejarah Lisan: Sebuah Pengantar Ringkas*. Yogyakarta: Buku Belaka.

Pandanwangi, A., dkk. (2019, Maret). Komparasi Karya Seni Lukis Mooi Indie antara Seniman Indonesia dan Seniman Barat Periode 1930-an. *Jurnal Budaya Nusantara*, 2(2), 305-311.

Prihandono, A. (2011, Januari 19). *Biografi Ardha Prihandono: Kisah Pionir Seni Rupa di Kalimantan Timur*. Diakses pada 10 Agustus 2023, dari Nasbahry-Paint: <http://visualheritageblognasbahry.blogspot.com/2011/01/biografi-ardha-prihandono.htm?m=1>

Purhita, E. (2022). *Desain Seni Rupa Klasik*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.

Purnomo, S. (2014). Seni Rupa Masa Kolonial: Mooi Indie vs Persagi. *Ultimart: Jurnal Komunikasi Visual*, 7(2), 7-17.

Purwita, D. (2020). Indriya Karya Lukis Anak Agung Gede Darmayuda Telaah Colorist dan Haptic Vision. *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)* (hlm. 290-295). Denpasar: Sekolah Tinggi Desain Bali.

Ricky, Y. & Dawami, A. (2023, Juli). Analisis Karya Lukis Berjudul “Kakak dan Adik” Berdasarkan Sudut Pandang De Witt H. Parker. *Brikolase*, 15(1), 1-10.

Salam, S., dkk. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Sari, Y. (2021, Juni 1). Peran Biografi dalam Sejarah Intelektual. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 7(1), 54-63.

Sayahdikumullah, D. (2020, September 28). Japanese Painter on Mooi Indie Period: Case Study of Kojyo Kokan in Indonesia Early 20th Century. *Aesciart: International Conference on Aesthetics and Sciences of Art*, 292-302.

Senduk, K. (2013). Perancangan Galeri Lukis & Cafe dengan Pengaplikasian Konsep Kontemporer melalui Pengolahan Ruang dan Massa Bangunan di Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

Setyowati, R. (2019, Juni). Mooi Indie: Menyampaikan Budaya Agraris Nusantara Melalui Lukisan. *Jantra*, 14(1), 47-54.

Silviani, S. & Rinjani, D. (2022, Desember). Analisis Seni Lukis Naturalisme Karya Basuki Abdullah. *Arty: Jurnal Seni Rupa*, 11(3), 13-20.

Spanjaard, H. (2018). *Cita-Cita Seni Lukis Indonesia Modern 1900-1995*. (Iswahyudi, Terj.) Yogyakarta: Ombak.

- Sudarmoko. (2015). SEMI dan Gerakan Seni Rupa di Sumatera Barat. *Laporan Hibah Penelitian Seni Rupa oleh Indonesian Visual Art Archive* (hlm. 1-14). Yogyakarta: Indonesian Visual Art Archive.
- Sumartono, dkk. (2007). *Sejarah Kebudayaan Indonesia 3: Seni Rupa*. Jakarta: Direktorat Geografi Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Supangkat, J., & Mohammad, G. (1976). *Seni Lukis Indonesia Baru: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Supir, I. (2019). Seni Lukis Realisme Sosial Batuan sebagai Seni Hibrid dan Gambaran Kehidupan Masyarakat Masa Kini. *Prosiding Seminar Nasional Sandykala 2019* (hlm. 301-309). Denpasar: Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Surjomihardjo, A. (1983). Menulis Riwayat Hidup. *Pemikiran Biografi dan Kesejarahan: Suatu Kumpulan Prasaran pada Berbagai Lokakarya Jilid I* (hlm. 68-74). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Utari, S. (2020). Mooi Indie dalam Lingkaran Seni Lukis Indonesia (1900-1942). *Jurnal Dimensi Sejarah*, 1(1), 157-174.
- Wirajati, Y. (2023). Kemolekan yang Ambivalen: Membaca Lukisan Mooi Indie dengan Perspektif Pascakolonialisme. *Jurnal Dekonstruksi*, 9(3), 69-76.
- Yani, W. (2018). Pesona Pariwisata Minangkabau Pedalaman Sebagai Mooi Indie pada Masa Kolonial Belanda (1900-1942). *Prosiding Seminar Nasional 90 Tahun Sumpah Pemuda* (hlm. 107-126). Padang: Labor Sejarah Universitas Andalas.
- Yulianto, A. (2019, Juli 5). Unsur Romantis sebagai Pembentuk Estetika dalam Novel Kau, Aku dan Sepucuk Angpau Merah Karya Tere Liye. *Tuah Talino*, 13(1), 70-83.

Zubir, Z. (2017) B Andoeska: Sosok Maestro Pencipta Lagu Minang dan Populer (1971-2015). Dalam Zubir, Z., dkk., *Bunga Rampai Sumatera Barat: Maestro Seni* (hlm. 1-46). Padang: Badan Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat.

Zulqayyim. (2006). *Boekittinggi Tempo Doeloe*. Padang: Andalas University Press.

